

Surat Al-Kautsar Dalam Pandangan Mufasir

written by Ahmad Khalwani, M.Hum

Al-Kautsar adalah nama dari salah satu surat dalam Al-Quran. Menurut Para Ulama surat ini adalah surat terpendek dalam Al-Quran. Yaitu hanya terdiri dari tiga ayat saja. Walaupun dalam Al-Quran ada tiga surat yang memiliki tiga ayat yaitu Al-Kautsar, Al-Asr dan An-Nash. Namun demikian menurut Ibnu Asyur bahwa jumlah kata dalam Surat Al-Kautsar lebih sedikit dan hurufnyapun lebih sedikit dibanding dua surat lainnya.

Kata Al-Kautsar secara bahasa memiliki arti banyak. Dalam Al-Quran dan terjemahan, Kementrian Agama RI menerjemahkan kata tersebut dengan kenikmatan yang banyak. Orang arab sendiri terbiasa menyebut jumlah yang banyak dengan istilah Al-Kautsar.

Namun demikian menurut Mufasir [Al-Qurtubi](#) dalam kitab *Jami li Ahkamil Quran* menyatakan bahwa makna kata Al-Kautsar ada lima belas (15) yaitu

1. Nama sungai di surga.

Ulama yang [menafsirkan dengan makna ini](#) adalah Al-wahidi. Al-Wahidi mendasari tafsirnya ini berdasarkan sebuah hadist.

Artinya: “Al-Kautsar itu sungai di surga. Kedua tepinya terbuat dari emas, alirannya di atas permata dan yaqut, tanahnya lebih harum dari misik dan airnya lebih manis dari madu dan lebih putih dari salju”. [HR. Tirmidzi]

1. Telaga milik Nabi Muhammad di surga

Ulama yang menafsirkan dengan ini adalah Atha'. Atha' juga mendasari penafsirannya ini dari hadis Nabi.

Artinya: “Tahukah kamu apakah Al-Kautsar itu..? kami menjawab. “Allah dan RasulNya yang tahu. Al-Kautsar adalah sungai yang dijanjikan tuhanku, diatasnya ada banyak kebaikan. Berupa telaga tempat minumnya umatku dihari kiamat”. [HR. Tirmidzi].

1. Kenabian dan kitab

Sahabat Ikrimah mengatakan bahwa maknanya adalah kenabian.

1. Al-Quran

Al-Hasan menyatakan bahwa makna kata tersebut adalah Al-Quran, karena Al-Quran merupakan induk dari semua kitab suci yang telah Allah turunkan ke muka bumi.

1. Agama Islam

Ulama yang menafsirkan dengan ini adalah Mughiroh

1. **Tafsir Al-Quran dan ringannya syariat**

[Ulama yang menafsirkan dengan ini](#) adalah Al-Hasan bin Fadhil.

1. Banyak sahabat

Ulama yang menafsirkan dengan ini adalah Abu Bakar bin Ayyash.

1. Al-Itsar

Ulama yang menafsirkan dengan kata ini adalah Ibnu kaisan.

1. Mulianya kedudukan

Ulama yang menafsirkan dengan kata ini adalah Al-Mardawi.

1. Cahaya hati

2. Syafaat

3. Mukjizat

Ulama yang menafsirkan dengan kata ini adalah Tsaklabi.

1. Kalimat La ilaha illallah

Ulama yang menafsirkan kata Al-Kautsar dengan kalimat la ilaha illallah adalah Hilal bin Yusuf.

1. Al-Fiqhu fiddin

Maksudnya yaitu kenikmatan untuk bisa memahami agama dengan benar dan tepat, sebagaimana yang dikehendaki Allah.

1. Shalat lima waktu